

BULETIN KNTI CADIK NELAYAN

SENIN, 24 NOVEMBER 2025

www.knti.or.id

KKP: Anak-Anak Nelayan Bisa Sekolah Gratis di 11 Politeknik Indonesia

Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Trian Yunanda mengatakan anak-anak nelayan bisa sekolah gratis di 11 politeknik seluruh Indonesia. Seluruh kuota diberikan oleh KKP kepada anak-anak pelaku utama di sektor kelautan dan perikanan dalam rangka memastikan mereka memiliki akses lebih luas terhadap pendidikan vokasi guna meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup di masa depan. Dalam kesempatan tersebut, dirinya yang juga Ketua Pelaksana Kampung Nelayan Merah Putih. Sarana pra-sarana yang dibangun pada KNMP dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk mempraktikkan hasil pendidikan mereka, ujar dia (Antaranews)



KKP Minta Nelayan Tak Melaut Imbas Siklon Tropis FINA

KKP meminta nelayan untuk sementara menghentikan aktivitas melaut karena cuaca ekstrem siklon tropis FINA. "Risiko melaut sangat tinggi, sehingga untuk mencegah kecelakaan para nelayan diimbau untuk tidak melaut beberapa saat demi keselamatan bersama, kata Dirjen Perikanan Tangkap KKP Lotharia Latif, Jumat, 21 November 2025. Cuaca ekstrem siklon tropis FINA diprediksi masih terus berlangsung di kawasan Indonesia Timur. Lotharia menyatakan telah meminta syahbandar di pelabuhan perikanan agar tidak mengeluarkan persetujuan berlayar apabila cuaca masih belum kembali normal. Lothari mengingatkan pemilik kapal agar menjamin perlindungan sosial untuk awak kapal perikanan melalui asuransi ketenagakerjaan yang sifatnya wajib dimiliki seluruh pekerja di atas kapal perikanan (Tempo)



Harkannas 2025: Rutin Konsumsi Ikan Diharap Penuhi Gizi Masyarakat



KKP mengajak masyarakat menjadikan konsumsi ikan sebagai bagian dari gaya hidup sehat sekaligus investasi bagi generasi emas. Harkannas 2025 mengusung tema "Protein Ikan untuk Generasi Emas 2045". Tema tersebut sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto yang tertuang dalam Rencana Pembangunan RPJMN 2025-2029 serta Asta Cita kedua yang menekankan sistem pertahanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru (Republika)

Pandeglang Terimbas Cuaca Ekstrem, Harga Ikan Laut Naik



Gelombang tinggi dan angin kencang membuat nelayan mengalami kesulitan untuk melaut, sehingga tangkapan ikan menurun dengan tajam. Situasi ini selanjutnya berpengaruh pada harga ikan laut di pasar Pandeglang yang mengalami peningkatan. Pedagang ikan di Pasar Ikan Pandeglang menyampaikan bahwa harga ikan laut meningkat sekitar 20 persen dibandingkan hari-hari biasa. Harga ikan laut di Tempat Pelelangan Ikan, Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, naik antara 50 persen hingga 100 persen (Inforadar)

Manfaat Kolam Labuh Bentenge Mulai Dirasakan Nelayan, Adaptif Terhadap Perubahan Musim



Keberadaan Kolam Labuh Bentenge mulai dirasakan manfaatnya oleh para nelayan, khususnya di tengah musim barat yang biasanya menghambat aktivitas melaut. Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Bulukumba, Yusli Sandi menjelaskan, kolam labuh dan dermaga Tempat Pelelangan Ikan Bentenge memang sengaja didesain agar adaptif terhadap perubahan musim. Dermaga menggunakan model causeway massif tanpa tiang pancang, dengan bentuk memanjang tegak lurus ke laut, terbukti mampu mengalirkan arus, memecah gelombang, dan menciptakan zona sandar yang aman, jelasnya. Dengan desain tersebut, kata Yusli, nelayan dapat memilih sisi dermaga yang paling aman sesuai arah musim (Radar selatan)

Laut Sangihe Tercemar Logam Berat Tambang Emas

Menyandang status sebagai pulau kecil, Sangihe di Sulawesi Utara (Sulut) kian terancam oleh tambang emas. Riset oleh Greenpeace Indonesia bersama Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) ungkap pencemaran logam berat di laut dan lingkungan. Dampaknya, sumber pangan dan kesehatan warga pun terancam. Ancaman nyata yang merusak ekosistem pulau tersebut, adalah logam berat yang berasal dari proses penguraian emas oleh perusahaan yang beroperasi di dua lokasi, yaitu Bowone dan Binebas. Proses penguraian tersebut dilakukan dengan menggunakan bahan kimia sianida (Mongabay)

Larung Sesaji Puger: Simbol Syukur dan Keselamatan Nelayan

Kebudayaan Petik Laut di Puger berawal pada masa lalu sebagai ritual tahunan nelayan yang dilakukan untuk mengungkapkan rasa syukur atas hasil tangkapan ikan yang melimpah sekaligus memohon keselamatan selama melaut. Seiring berjalannya waktu, ritual yang bermula hanya dilakukan oleh kelompok nelayan itu kemudian melibatkan seluruh lapisan masyarakat Puger seperti tokoh adat, pemuka agama, hingga warga dari berbagai profesi. Ritual ini pun mendapat pengakuan sebagai kegiatan budaya tahunan yang diwariskan turun-temurun. Tradisi Petik Laut di Puger dilakukan sebagai cara untuk menunjukkan rasa terima kasih masyarakat kepada Tuhan atas hasil laut yang melimpah selama setahun (Kumparan)

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Siklon Tropis Fina adalah pusaran angin kuat yang terbentuk di atas laut hangat, yang dapat menyebabkan hujan deras, angin kencang, dan gelombang tinggi di area sekitarnya. Pusat sirkulasi siklon tropis Fina terdeteksi di Laut Arafuru, tenggara Pulau Tanimbar, Maluku. Pergerakan siklon ini umumnya bergerak ke arah Timur-Timur Laut menjauhi wilayah Indonesia. Meskipun demikian, dampaknya masih terasa di beberapa wilayah. BMKG mengimbau masyarakat di wilayah terdampak untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, dan angin kencang

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab

Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur :

Rahmadanis

Penata Letak

Rahmadanis

Kegiatan DPD KNTI

- Serdang Bedagai melaksanakan penanaman mangrove dalam momentum perubahan iklim
- DPD KNTI Bintang diskusi bersama terkait dampak perubahan iklim terhadap nelayan, lingkungan, dan ekonomi
- DPD KNTI Pemalang bersama PSDA Tegal dan Dinas Perikanan cek lokasi pengerukan Muara Sungai Nyamplungsari Pemalang

Dokumentasi Nelayan



23 Nov 2025 11:19:32
Bagah Kuala
Tanjung Beringin
Kabupaten Serdang Bedagai



Kalender Nelayan

25 - 29 Nov 2025 • Pra-Survei Lapangan Penelitian EMERGE